

**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESERTA DIDIK
KELAS VII SMP TERHADAP DAMPAK KEBAKARAN HUTAN
MELALUI PEMODELAN ALAT PERAGA**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Putri Yosfiani

NIM : 06091281924032

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP TERHADAP DAMPAK KEBAKARAN HUTAN MELALUI PEMODELAN
ALAT PERAGA**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Putri Yosfiani

NIM: 06091281924032

Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Mgs. M. Tibrani, M.Si.
NIP. 197904132003121001**

Pembimbing,



**Dr. Meilinda, M. Pd.
NIP. 197910142003122002**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Putri Yosfiani

NIM : 06091281924032

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengambilan Keputusan Peserta Didik Kelas VII SMP Terhadap Dampak Kebakaran Hutan Melalui Pemodelan Alat Peraga” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di Kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Dwi Putri Yosfiani
06091281924032

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Pengambilan Keputusan Peserta Didik Kelas VII SMP Terhadap Dampak Kebakaran Hutan Melalui Pemodelan Alat Peraga” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, pertama dan paling utama penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Meilinda, M.Pd sebagai pembimbing dan Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd sebagai reviewer atas segala bimbingan, arahan, saran dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., sebagai Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., sebagai ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, Dr. Mgs. M. Tibrani, M.Si., segenap dosen dan seluruh staff akademik yang selalu membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kak Budi Eko Wahyudi selaku laboran yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian serta memberikan arahan selama masa perkuliahan dan penelitian

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tiada henti kepada orang-orang yang tersayang, tercinta dan berharga dalam hidup penulis. Yang pertama dan paling utama yaitu kepada orang tua saya tercinta yaitu Bapak Alfian dan Ibu Yosni Maria, kepada kakak perempuan saya saya tercinta Elva Surya serta segenap Keluarga Besar penulis yang telah mendoakan dan memberikan dukungan untuk keberhasilan dan kesuksesan dan dukungan moral dan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Terima kasih juga tiada henti penulis ucapkan kepada Adinda Januartiny Gusta, Anindika Valentina, Azzahra, Yemima Dewi Sekarlati dan Emma Mahdiyah selaku sahabat penulis yang senantiasa selalu ada membantu penulis

dalam menyelesaikan penulisan skripsi, memberikan dukungan, motivasi, saran, memberikan kekuatan, mendoakan dan selalu meluangkan waktu kepada penulis. Kepada Sepupu saya Dwinta Winalda yang selalu menemani, memberikan dukungan, motivasi dan saran kepada penulis. Terima kasih kepada Mark Lee yang telah memberikan inspirasi, semangat, dukungan, serta memotivasi penulis agar cepat menyelesaikan penulisan skripsi. Kepada Sahabat saya Riski Annisa Erdanova, Putri Ingrid Triwardhani, dan Milla Rodhiana yang telah memberikan dukungan, motivasi, saran, kekuatan, mendoakan dan selalu meluangkan waktu kepada penulis. Kepada Keluarga Besar SMP Negeri 6 Indralaya Utara yang telah memberikan dan memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kepada Mbak Putri Rumindasari telah memberikan arahan kepada penulis beserta teman riset yang lain dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Kepada Teman saya Dita Wulan Gustiarini, Renita Yulia Putri, dan Septiyas Dewanti yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data di sekolah. Kepada grup pejuang yaitu Syarifa Annisa, Rismala Dewi, Dhia Naurah Hasri dan Khairani Fatihah yang telah berjuang bersama-sama selama sidang dan saling memberikan dukungan. Dan terima kasih kepada teman-teman angkatan 2019 prodi pendidikan biologi yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan, memberikan canda tawa serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Hipotesis	5
1.5. Batasan Masalah	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI.....	7
2.1. Kebakaran Hutan.....	7
2.2. Keterampilan Pengambilan Keputusan.....	8
2.3. Indikator Keterampilan Pengambilan Keputusan.....	9
2.4. Pemodelan Alat Peraga	10
BAB III	13
METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2. Desain Penelitian	13
3.3. Variabel Penelitian	14
3.4. Definisi Operasional	14
3.4.1. Pemodelan Dampak Kebakaran Hutan.....	14
3.4.2. Keterampilan Pengambilan Keputusan	14
3.5. Populasi dan Sampel.....	15
3.6. Prosedur Penelitian.....	15
Tabel 3.2. Rencana Pembelajaran	16

3.7. Instrumen Penelitian	20
Tabel 3.3. Panduan Pengkategorian Hasil Data.....	21
3.8. Validasi Instrumen.....	23
3.9. Teknik Pengumpulan Data	23
3.10. Teknik Analisis Data.....	24
3.10.1. Uji Normalitas	24
3.10.2. Uji Homogenitas	25
3.10.3. Uji Hipotesis	25
3.10.4. Uji Effect Size	25
Tabel 3.5. Kategori Penilaian Effect Size	26
BAB IV	27
Hasil dan Pembahasan.....	27
4.1. Hasil Penelitian.....	27
4.1.1. Keterampilan Pengambilan Keputusan Peserta Didik	27
4.1.6. Uji Effect Size.....	34
4.2. Pembahasan	35
BAB V	41
Kesimpulan dan Saran	41
Kesimpulan.....	41
Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. One-Group-Pretest-Posttest Design.....	13
Tabel 2. Rencana Pembelajaran	16
Tabel 3. Panduan Pengkategorian Hasil Data.....	21
Tabel 4. Pertanyaan Indikator Penyusun Instrumen KeterampilanPengambilan Keputusan Terhadap Kebakaran Hutan.....	22
Tabel 5. Kategori Penilaian Effect Size.....	26
Tabel 6. Keterampilan Pengambilan Keputusan Peserta Didik.....	28
Tabel 7. Hasil Keterampilan Pengambilan Keputusan Sebelum Pemodelan Alat Peraga (pretest)	29
Tabel 9. Perbandingan Skor Pretest dan Posttest Keterampilan Pengambilan Keputusan Pada Setiap Indikator	31
Tabel 10. Uji Validitas	32
Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	32
Tabel 12. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	33
Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Indikator Pengambilan Keputusan	10
Gambar 2. Skor Rata-Rata Keterampilan Keputusan Setiap Indikator	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	46
Lampiran 2. RPP.....	48
Lampiran 3. Lembar Validasi Indikator Keterampilan Keputusan	52
Lampiran 5. Kisi Instrumen Indikator Keterampilan Pengambilan Keputusan	54
Lampiran 6. Transkrip Skor Lembar Respon Siswa.....	69
Lampiran 7. Lembar Usul Judul	72
Lampiran 8. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	73
Lampiran 9. Persetujuan Seminar Proposal.....	76
Lampiran 10. Surat Izin Peneliiian.....	77
Lampiran 11. Surat Tugas Validator	79
Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	80
Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Unsri.....	81
Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP	82
Lampiran 14. Lampiran Pemodelan Kebakaran Hutan dan Lahan.....	95

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan peserta didik terhadap pemodelan kebakaran hutan serta mengetahui apakah ada perubahan dalam pengambilan keputusan antara peserta didik pada saat sebelum melakukan pembelajaran dengan pemodelan alat peraga dengan sesudah menggunakan pemodelan alat peraga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *One-Group-Pretest-Posttest control group design*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendemonstrasikan pemodelan dampak kebakaran hutan dan lahan beserta petunjuk penggunaannya pada peserta didik kelas VII di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar esai beralasan terhadap dampak kebakaran hutan. Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII di SMP Negeri 6 Indralaya Utara sebanyak 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemodelan dampak kebakaran dan lahan beserta petunjuk penggunaannya sudah dikategorikan sangat valid dengan nilai rata-rata tiap indikator pengambilan keputusan setelah demonstrasi pemodelan alat peraga yaitu 87,5% dan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan peserta didik terhadap dampak kebakaran hutan dan hal ini dibuktikan dengan nilai hasil pada *Pretest* ke *Posttest* terjadi peningkatan pada setiap indikator setelah dilakukan pembelajaran menggunakan pemodelan dampak kebakaran hutann. Selain itu, peserta didik juga dapat mengetahui dampak yang terjadi jika terjadi kebakaran hutan di bumi. Respon peserta didik pada lembar esai jawaban terhadap pemodelan ini dikategorikan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pemodelan dampak kebakaran hutan dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan peserta didik dikategorikan valid.

Kata Kunci : *Dampak Kebakaran Hutan, Pemodelan, Praktikum*

3.1 ABSTRACT

This study aims to determine how the students' decision-making process towards modeling forest fires and to determine whether there are changes in students' decision-making between students before learning with modeling props and after using modeling props. This research is a quantitative research with One-Group-Pretest-Posttest control group design. This research was conducted by demonstrating the modeling of the impact of forest and land fires along with instructions for its use on seventh grade students in junior high school. This study used an instrument in the form of a reasoned essay sheet on the impact of forest fires. The subjects in this study were seventh grade students at SMP Negeri 6 Indralaya Utara as many as 50 people. The results showed that the modeling of the impact of fires and land along with instructions for use has been categorized as very valid with the average value of each decision-making indicator after the demonstration of modeling props is 87.5% and can help students in improving students' decision-making skills on the impact of forest fires and this is evidenced by the value of the results on the Pretest to Posttest there is an increase in each indicator after learning using modeling the impact of forest fires. In addition, students can also know the impact that occurs if there is a forest fire on earth. The response of students on the essay answer sheet to this modeling is categorized as very good. It can be concluded that modeling the impact of forest fires in improving students' decision-making skills is categorized as valid.

Keywords : *Impact of Forest Fires, Modeling, Practicum*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keterampilan pengambilan keputusan oleh peserta didik menjadi perhatian khusus dalam pembelajaran. Pengambilan keputusan bisa menjadi penyebab dan bisa menjadi akibat dari hasil belajar. Beberapa faktor penyebabnya yaitu banyak siswa yang hanya mampu menghafal dengan baik pada suatu materi yang dipelajari, tetapi nyatanya belum mampu untuk memahami materi tersebut. Sebagian besar siswa juga belum mampu menghubungkan antara materi yang mereka pelajari dengan cara pengetahuan tersebut akan dipergunakan. Hal ini dikarenakan keterampilan pengambilan keputusan pada siswa belum dilatih dengan baik (Depdiknas, 2007). Kaum muda biasanya lebih peka terhadap lingkungan masalah dibandingkan dengan orang dewasa termasuk mempertimbangkan hutan penting untuk hidup, dengan manfaat tambahan yang dirasakan di bidang sosial (Genç & Dem, 2010). Untuk memberikan contoh pengambilan keputusan belajar yang baik, harus didukung oleh suasana belajar yang kondusif. Membawa siswa di tengah permasalahan lingkungan juga akan membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku serta kesadaran siswa melalui keputusan yang telah siswa tersebut ambil. Kesadaran dan pengetahuan siswa dalam pengambilan keputusan akan membimbing siswa tersebut menjadi pembelajar yang baik.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk keterampilan berpikir dan produk dari keterampilan berfikir tersebut berupa keputusan. Untuk menekankan siswa agar berpikir logis maka dibutuhkan proses pemecahan masalah yang tidak hanya menerapkan rumus, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi (Kusaeri, 2019). Karena pengambilan keputusan merupakan bagian dari berpikir tingkat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan pengambilan keputusan siswa berkaitan erat dengan bagaimana siswa berfikir

dengan logis. Pengambilan keputusan dalam psikologi kognitif difokuskan kepada cara seseorang mengambil keputusan (Desmita, 2008).

Model pembelajaran yang sesuai untuk memecahkan masalah diatas, penulis memilih untuk menguji cobakan suatu model yang akan diterapkan oleh guru tersebut, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe pengambilan keputusan. Model pembelajaran koopertif tipe pengambilan keputusan merupakan model pembelajaran kolaborasi antar siswa untuk mencapai sebuah keputusan sebagai hasil dari suatu pemecahan masalah yang didasari oleh realita, fakta, data, dan logika melalui pertimbangan–pertimbangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Model pembe lajaran kooperatif tipe pengambilan keputusan akan membantu siswa untuk bekerja sama dalam menentukan topik dan mengembangkan ide, serta mempertimbangkan gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh setiap anggota kelompok berdasarkan relaita, fakta, dan data yang diketahui. Setelah itu, mereka harus berpikir secara logis untuk mengambil keputusan suatu tindakan yang harus dilakukan agar dapat memecahkan permasalahan.

Prawirosentono dan Primasari (2014) mengungkapkan pengertian dari pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasisituasi yang tidak pasti. Pengambilan keputusan juga meminta seseorang harus membuat prediksi ke depan, memilih salah satu di antara dua pilihan atau lebih, dan membuat estimasi (prakiraan)”. Ungkapan dari ahli di atas, dijadikan sebagai alasan penulis memilih model pembelajaran kooperatif tipe pengambilan keputusan yang menuntut siswa untuk menggali potensi dirinya dalam mengambil suatu keputusan yang di sajikan dalam tulisan, serta tindakan yang diputuskan tersebut dapat dipertanggungjawabkan, Sejalan dengan hal tersebut, Benjamin dan Charles (2015) menyatakan bahwa para pembuat keputusan yang baik mengikuti proses yang lebih baik pula. Selain itu, para pembuat keputusan yang lebih baik juga menyadari adanya proses berpikir yang mereka lakukan.

Menurut Arifin Arief (2010), hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan lainnya. Hutan sangat besar manfaatnya bagi

kehidupan manusia, karena keanekaragaman sumber daya yang ada di dalamnya yang semuanya memiliki manfaatnya masing-masing. Kebakaran hutan dan lahan seringkali terjadi pada musim kemarau di Indonesia, yaitu sekitar bulan September hingga Desember. Selain disebabkan oleh faktor musim, kebakaran hutan juga disebabkan oleh faktor manusia baik itu individu serta dari kelompok atau perusahaan. Pada tahun 2015 Indonesia mengalami fenomena yang memicu kekeringan yang cukup panjang, sehingga menyebabkan beberapa wilayah menjadi rentan terbakar. Kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2015 merupakan kebakaran yang terbesar dalam dekade terakhir ini, yang menghancurkan areal sekitar 2.6 juta ha. Provinsi Sumatera Selatan memiliki sebaran areal kebakaran hutan dan lahan tertinggi pada tahun 2015, dibandingkan provinsi lainnya yaitu mencapai 641964 ha (Endrawati, 2016). Masing-masing kelompok melakukan aktivitas pembukaan lahan dengan cara menebas, menebang, dan membakar hutan. Studi kualitatif skala besar baru-baru ini (Towers, 2015) yang mencakup 26 kelompok fokus dengan 87 anak berusia 8-12 tahun dan wawancara kolateral dengan 37 orang tua telah menunjukkan bahwa anak-anak cukup mampu terlibat dalam diskusi serius tentang kebakaran hutan. Penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa sekolah dapat memainkan peran penting dalam rumah tangga dan kesiapan masyarakat lokal terhadap kemungkinan situasi berbahaya. Dengan kata lain, sekolah bukan hanya tempat belajar akademik anak dan remaja, tetapi juga dapat membantu mempelajari pengetahuan yang dapat ditindak lanjuti ke pengetahuan sosial lainnya. Tentu saja, untuk memastikan program pendidikan menjadi efektif, perlu memiliki guru terlatih yang yakin mengajarkan peristiwa berbahaya termasuk kebakaran hutan. Dengan demikian, atas dasar latar belakang ini, mendidik anak-anak dan remaja dalam pengambilan keputusan tentang hutan termasuk kebakaran hutan akan dianggap sebagai saluran yang berguna untuk pengelolaan yang lebih baik secara umum, tetapi, lebih khusus, untuk pencegahan dan mitigasi risiko kebakaran hutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gede Karunia Soenarko, Yayuk Andayani, dan Eka Junaidi (2018) yaitu merupakan riset tentang pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *expost facto*.

Penelitian *expost facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Tujuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *expost facto* ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara metode pembelajaran dengan keterampilan pengambilan keputusan dan hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA di SMA/MA Negeri Mataram. Keterampilan pengambilan keputusan pada penelitian ini berkorelasi dengan hasil belajar sebesar 2,25% dan sisanya 97,75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Rendahnya kontribusi keterampilan pengambilan keputusan terhadap hasil belajar kimia siswa menunjukkan bahwa keterampilan pengambilan keputusan ini dalam kesaharian pembelajaran belum dilatihkan oleh guru. Maka, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model penelitian *expost facto* memiliki kekurangan seperti adanya kondisi yang memungkinkan peneliti tidak dapat mengidentifikasi semua faktor penyebab secara rinci, karena peristiwa sudah terjadi. Selain itu peneliti juga tidak bisa melakukan kontrol terhadap faktor penyebab, karena fenomena sudah terjadi.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengambilan keputusan peserta didik kelas VII SMP N 2 Kabupaten Indralaya kebakaran hutan di sekitarnya serta pemahaman mereka akan berkorelasi positif dengan kepedulian, sikap, dan perilaku siswa terhadap pencegahan kebakaran hutan. Alat peraga juga memberikan pengalaman langsung pada peserta didik sesuai sehingga materi pelajaran menjadi lebih mudah untuk dipahami.

1.2. Rumusan Masalah

Dari fokus masalah yang sudah di uraikan, maka rumusan masalahnya ialah tentang keterampilan pengambilan keputusan siswa terhadap dampak kebakaran hutan serta proses dalam memutuskan tindakan apa saja yang akan diambil atau dilakukan oleh siswa tersebut yang akan diuraikan menjadi pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana keterampilan pengambilan keputusan siswa kelas VII SMPN 6 Kabupaten Indralaya Utara pada pomedelan kebakaran hutan ?

2. Apakah ada perubahan pengambilan keputusan siswa kelas VII SMP N 6 Kabupaten Indralaya Utara pada saat sebelum melakukan pembelajaran dengan pemodelan alat peraga dengan sesudah menggunakan pemodelan alat peraga ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuan yang akan di capai melalui penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan siswa kelas VII SMP N 6 Kabupaten Indralaya Utara terhadap pemodelan kebakaran hutan.
2. Untuk mengetahui apakah ada perubahan dalam pengambilan keputusan siswa kelas VII SMP N 6 Kabupaten Indralaya Utara terhadap kebakaran hutan yang terjadi antara siswa pada saat sebelum melakukan pembelajaran dengan pemodelan alat peraga dengan sesudah menggunakan pemodelan alat peraga.

1.4. Hipotesis

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah :

Ho :Pemodelan alat peraga mengenai dampak kebakaran hutan tidak memberikan pengaruh terhadap keterampilan pengambilan keputusan peserta didik

Ha :Pemodelan alat peraga mengenai dampak kebakaran hutan memberikan pengaruh terhadap keterampilan pengambilan keputusan peserta didik

1.5. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah, maka penulis menetapkan Batasan masalah pada penelitian ini yaitu pengembangan dilakukan secara terbatas dengan objek peserta didik kelas VII SMP N 6 Kabupaten Indralaya Utara dan dikembangkan untuk Kompetensi Dasar 3.9 tentang perubahan iklim namun

hanya mengambil topik yang hanya berhubungan dengan dampak kebakaran hutan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penyelenggara pendidikan untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan siswa terhadap kebakaran hutan yang terjadi.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan agar memberi manfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

a) Bagi Peserta Didik

Dapat mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan peserta didik mengenai kebakaran hutan melalui alat peraga.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi peneliti dalam mengetahui bagaimana keputusan yang diambil oleh siswa terhadap kebakaran hutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Andre Payadnya, Putu Dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Berserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aida, N., Kusaeri, K., & Hamdani, S. (2017). *Karakteristik Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika Ranah Kognitif yang Dikembangkan Mengacu pada Model PISA*. Suska Journal of Mathematics Education.
- Ambiyar, Aziz, I., & Delyana, H. (2020). *Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. Jurnal Pendidikan Matematika.
- Amir, Hamzah. 1981. *Media Pembelajaran Audio-visual*. Gramedia Anggota IKAPI: Jakarta.
- Arifin Arief. (2010). *Hutan dan Kehutanan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangay, C., & Blum, N. (2010). *Education Responses to Climate Change and Quality: Two Parts of the Same Agenda*. International Journal of Education Development.
- BNPB. (2021). *Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) Per Provinsi Di Indonesia Tahun 2016-2021*. Karhutla Monitoring Sistem.
- Chuvieco, E., Springer, Berlin. ed. (2009). *Earth Observation of Wildland Fires in Mediterranean Ecosystems*. Springer, Dordrecht, The Netherlands.
- Cohen, Jacob. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences : 2nd Edition*. Hillsdale, NJ: Lawrence Earlbaum Associates.
- Dalelo, A. (2012). *Loss of Biodiversity and Climate Change as Presented in Biology Curricula for Ethiopian Schools: Implications for Action-oriented Environmental Education*. International Journal of Environmental and Science Education.
- Desmita, R. (2008) . *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Fahey, S,J., Labadie, J, R., & Meyers, N. (2014). *Turning the titanic : Inertia and the drivers of climate change education*. Journal of Applied Research in Higher Education.
- Ferguson, A., and K. McClay. (1997). *Structural Modeling Within the Sanga Sanga PSC, Kutai Basin*. Kalimantan: application to palaeochannel orientation studies and timing of hydrocarbon entrapment.
- Filho, W. L., Pace, P., & Manolas, E. (2010). *The Contribution of Education*

- towards Meeting the Challenges of Climate Change. *Journal of Baltic Science Education*.
- Hamalik, Oemar. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Meilinda, N.Y.Rustaman dan B.Tjasyono. (2017). The perception of pre-service science teachers and science teachers about climate change. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol 6
- Mincemoyer, Claudia, C., & Perkins, D. F. (2003). *Assessing Decision-making Skills of Youth*. The Forum For Family and Customer Issues (FFCI)
- Mincemoyer, Claudia, C., Perkins, Daniel, F. (2013). *Assessing Decision-making Skills of Youth*. Jurnal online, Vol. 8, No. 1.
- Ouellette, J. A., & Wood, W. (1998). *Habit and Intention in Everyday Life: The Multiple Processes by Which Past Behavior Predicts Future Behavior*.
- Porter, D., Weaver, A. J., & Raptis, H. (2012). *Assessing Students' Learning about Fundamental Concepts of Climate Change Under Two Different Conditions*. Environmental Education Research.
- Prawirosentono, Suyadi & Dewi Primasari., (2014), *Manajemen Strategik & Pengambilan Keputusan*. Korporasi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, Stephen P. (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid. 1, Edisi 8*. Prenhallindo, Jakarta.
- Shepardson, D. P., Niyogi, D., Roychoudhury, A., & Hirsch, A. (2012). *Conceptualizing Climate Change in The Context of A Climate System: Implications for Climate and Environmental Education*. Environmental Education Research
- Siyoto., Sandu & Ali Sodik. (2015) . *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Spilles, M., Hagen, T., & Hennemann, T. (2019). *Playing the Good Behavior Game during a Peer-Tutoring Intervention: Effects on Behavior and Reading Fluency of Tutors and Tutees with Behavioral Problems*. Insights into Learning Disabilities.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutejoa, Y., Dewi, R., Hastutib, Y., & Rustam, R. K. (2016). *Engineering properties of peat in Ogan Ilir Regency*. Jurnal Teknologi.
- Syahrum & Salim .(2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media, Bandung
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). *The Effect of Emotional Intelligence and Learning Motivation on Student Achievement*. South

African Journal of Education.

- Thoha, A. S., Saharjo, B. H., Boer, R., & Ardiansyah, M. (2019). *Characteristics and Causes of Forest and Land Fires in Kapuas District, Central Kalimantan Province, Indonesia*. Biodiversitas.
- Vilar, L., Camia, A., San-miguel-ayanz, J., & Martín, M. P. (2016). *Forest Ecology and Management Modeling Temporal Changes in Human- caused Wildfires in Mediterranean Europe based on Land Use-land Cover Interfaces*. Forest Ecology and Management.
- Widyaningtyas. (2013). *Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati*. Jurnal Pendidikan Fisika (2013) Vol.1 No.1.
- Zain, A. (2016). *Rancang Bangun Sistem Proteksi Kebakaran Menggunakan Smoke dan Heat Detector*. INTEK: Jurnal Penelitian
- Zulkifli, Z., Ismail, I., & Kamarubayana, L. (2017). *Studi Pengendalian Kebakaran Hutan di Wilayah Kelurahan Merdeka Kecamatan Samboja Kalimantan Timur*. Agrifor